



**ANALISIS PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, KEPEMILIKAN ASING DAN TUNNELING
INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING**

**(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014 – 2018)**

Nur Afifah

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. afifah.ac16@student.unusa.ac.id

Heni Agustina

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. heni@unusa.ac.id

Abstrack

This study aims to determine the effect of taxes, company size, profitability, leverage, foreign ownership and tunneling incentives on transfer pricing in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used consists of 13 manufacturing companies from 2014 to 2018, using a targeted sampling method. The data analysis in this research is descriptive statistics, classic hypothesis testing, multiple regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of this study it shows that between 2014 and 2018, company size and foreign ownership have a positive and significant effect on transfer pricing, then leverage and tunneling incentives have a negative effect on transfer pricing, and taxes and profitability have no effect on transfer pricing. At the same time, taxes, company size, profitability, leverage, foreign ownership, tunneling incentives affect transfer pricing.

Keywords: tax, company size, profitability, leverage, foreign ownership, and tunneling incentives and transfer pricing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, kepemilikan asing dan *tunneling incentiv* terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan terdiri dari 13 perusahaan manufaktur mulai periode 2014 hingga 2018, menggunakan metode pengambilan sampel bertarget. Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, pengujian uji hipotesis klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara tahun 2014 dan 2018, ukuran perusahaan dan kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, kemudian *leverage* dan *tunneling incentiv* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, dan pajak dan *profitabilitas* tidak

berpengaruh pada *transfer pricing*. Pada saat yang sama, pajak, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, kepemilikan asing, *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci : pajak, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, kepemilikan asing, dan *tunneling incentive* dan *transfer pricing*.

PENDAHULUAN

Saat ini tanpa mengenal batas negara globalisasi menyebabkan ekonomi, bisnis dan investasi berkembang sangat pesat. Kecepatan arus barang, jasa, dan investasi antar negara dapat mendorong komunikasi dan memudahkan untuk berinteraksi. Sehingga, dapat meningkatkan adanya kerja sama global maupun kerja sama regional, perkembangan teknologi, dan perkembangan lain sebagainya mempengaruhi jumlah perdagangan global yang ada. Globalisasi ekonomi telah membawa dampak yang semakin meningkat transaksi internasional di berbagai negara di dunia. Keberadaan dari perjanjian kerjasama global untuk membentuk kawasan pasar bebas. Apabila perusahaan hanya terjadi dalam satu negara, akan lebih mudah diukur biaya yang dikeluarkan dan beban – beban perusahaan. Namun, Apa yang terjadi ketika sebuah perusahaan memiliki anak perusahaan di berbagai negara membuatnya sulit untuk diukur. Pengukuran kinerja perusahaan dan pengawasan perusahaan dalam rangka biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan dan menentukan harga penjualan. Oleh karena itu, Dalam rangka penentuan harga, perusahaan akan melakukan kegiatan yang disebut dengan transfer pricing.

Perusahaan multinasional biasanya melakukan transfer pricing, perusahaan yang hanya beroperasi pada skala domestik tidak memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan multinasional yang bisnisnya berskala global dan perusahaan tersebut akan memberikan kesempatan besar untuk berkembang. Perkembangan perekonomian yang bergerak begitu cepatnya pelaku bisnis melakukan banyak cara untuk bertahan, salah satunya perusahaan melakukan kebijakan *transfer pricing*. Perusahaan melakukan hal tersebut dengan tujuan yakni untuk mentransmisikan data keuangan antar divisi agar mempermudah. Adapun keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan nasional yang melakukan kegiatan *transfer pricing*, diantaranya memaksimalkan penghasilan global, mengamankan posisi kompetitif anak cabang, mempermudah evaluasi kerja anak cabang, mengamankan *cash flow* anak perusahaan, meminimalkan pajak dan biaya yang dikeluarkan diberbagai negara.

Mengingat sangat pentingnya suatu informasi tentang laporan keuangan , dapat menjadikan penelitian tentang aspek – aspek yang mempengaruhi transfer pricing ini menjadi penelitian yang sangat diperlukan, karena mengingat ditengah banyaknya suatu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia harus bertanggung jawab atas kinerja publik yaitu masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agency merupakan hubungan antara manajer dan pemilik. Teori keagenan ini percaya bahwa setiap orang dapat didorong untuk kepentingannya sendiri, yang menciptakan suatu konflik antara manajer dan pemilik. Dalam lingkungan korporasi, pemilik memiliki arti sebagai pemegang saham, dan manajer memiliki arti sebagai manajemen yang mengontrol jalannya suatu perusahaan (Fahmi, 2014).

Teori *positive accounting* diaplikasikan untuk mengetahui prediksi mengenai motivasi manajemen dalam melakukan praktik transfer pricing (Suwardjono, 2014). Terdapat tiga hepotesa

yang dijelaskan dalam teori akuntansi positif yaitu, *bonus plan hypothesis, debt covenant hypothesis, political cost hypothesis*.

(Kurniawan, 2014) tujuan transfer pricing adalah menentukan harga suatu transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan. Selain itu, Kurangi pajak dengan mengubah harga atau keuntungan antara sekelompok perusahaan. Berikut perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*

H2 : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*

H3 : Pengaruh *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*

H4 : Pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing*

H5 : Pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*

H6 : Pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini *transfer pricing* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Transfer pricing} = \frac{\text{piutang kepada pihak yang berelasi}}{\text{total piutang}}$$

Variabel independen pertama adalah pajak diukur menggunakan ETR (Effective Tax Rate) yang digunakan untuk mengurangi pembiayaan pengeluaran perusahaan, kemudian ukuran perusahaan, diukur menggunakan log natural dari net sales, kemudian profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA yang artinya laba bersih setelah pajak / total aset karena untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam perusahaan menghasilkan keuntungan, selanjutnya pada total liabilitas / total aset yaitu leverage diukur dengan rasio DER. Kepemilikan asing diukur dengan jumlah kepemilikan asing / jumlah saham yang beredar dikali 1005, untuk menghitung presentase kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing, selanjutnya tunneling incentive diukur menggunakan dengan jumlah kepemilikan saham terbesar / total saham beredar.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Metode yang digunakan adalah purposive sampling berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018
2. Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan rasio kepemilikan saham asing lebih dari 20%
3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan rupiah
4. Perusahaan yang masih memberikan laporan keuangan tahunan secara berkelanjutan 2014 – 2018
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian

6. Perusahaan yang mengungkapkan data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian dalam laporan keuangannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Descriptive Statistics

Tabel 1. Hasil Descriptive Statistics

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Pajak | 65 | 0,01 | 0,98 | 0,3103 | 0,15189 |
| Ukuran Perusahaan | 65 | 9,09 | 14,54 | 12,1035 | 1,19801 |
| <i>Profitabilitas</i> | 65 | 0,01 | 0,94 | 0,1488 | 0,16135 |
| <i>Leverage</i> | 65 | 0,16 | 3,03 | 0,8703 | 0,68095 |
| Kepemilikan Asing | 65 | 0,32 | 0,93 | 0,6714 | 0,19606 |
| <i>Tunneling Incentive</i> | 65 | 0,27 | 7,62 | 0,7326 | 0,89378 |
| <i>Transfer Pricing</i> | 65 | 0,00 | 1,00 | 0,4597 | 0,43219 |
| Valid N (listwise) | 65 | | | | |

Sumber : Hasil dari SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata *transfer pricing* 0,4597, standar deviasi 0,43219, nilai pajak rata-rata 0,3103, dan nilai deviasi 0,15189, nilai rata-rata ukuran perusahaan 12,1035 dan nilai deviasi 1,19801, nilai *profitabilitas* rata-rata 0,1488 dan nilai deviasi 0,16135, nilai *leverage* rata-rata 0,8703 dan nilai deviasi 0,68095, rata-rata kepemilikan asing 0,6714 nilai deviasi 0,19606, nilai *tunneling incentive* rata-rata 0,7326, nilai deviasi 0,89378.

b. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

| One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 65 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .60636450 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.075 |
| | Positive | 0.075 |
| | Negative | -0.075 |
| Test Statistic | | 0.075 |
| Asymp. Sig (2-tailed) | | 0.200 ^c |

Sumber : Hasil SPSS

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada Tabel 2 di atas, dapat dilihat dari hasil uji normalitas yang dapat dilakukan dengan menggunakan sampel uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian tersebut terlihat bahwa pengujian menunjukkan semua variabel memiliki nilai distribusi yang normal, diketahui nilai $\text{sig} > 0,05$.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

| R | Std Error of the Estimate | Batas Bawah Nilai DW | Durbin - Watson | Batas Atas Nilai DW |
|--------------------|---------------------------|----------------------|-----------------|---------------------|
| 0,672 ^a | 0,24629 | -2,000 | 1,770 | 2,000 |

Sumber : Hasil SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3, hasil D-W adalah 1,770. Nilai dalam tabel D-W di atas adalah -2 dan 2 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data tidak akan terjadi autokorelasi.

d. Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji Multikolonieritas

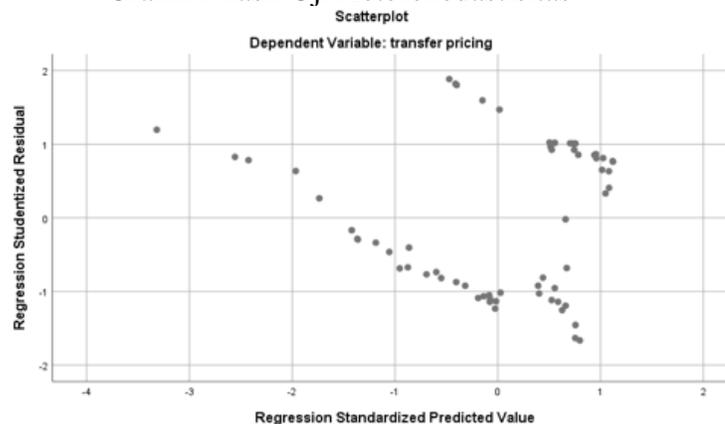
| Variabel | Collinearity Statistics | | keterangan |
|---------------------|-------------------------|-------|-----------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Pajak | 0,868 | 1,152 | Tidak terjadi multikorelasi |
| Ukuran Perusahaan | 0,565 | 1,770 | Tidak terjadi multikorelasi |
| Profitabilitas | 0,647 | 1,546 | Tidak terjadi multikorelasi |
| Leverage | 0,480 | 2,082 | Tidak terjadi multikorelasi |
| Kepemilikan Asing | 0,605 | 1,652 | Tidak terjadi multikorelasi |
| Tunneling Incentive | 0,755 | 1,325 | Tidak terjadi multikorelasi |

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolonieritas atau dapat dipercaya dan obyektif.

e. Uji Heterokedastisitas

Grafik 1 hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada Gambar 1 di atas, terlihat bahwa pola scatter plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik data yang terdistribusi berada di atas atau di bawah atau mendekati angka 0. Titik-titik tersebut tidak hanya dikumpulkan di atas atau di bawah angka,

demikian juga sebaran titik data Tidak dibingkai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas hingga model regresi yang baik dan ideal dapat dibentuk

f. Uji Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | Sig | Keterangan |
|----------------------------|-------------------|-------|------------|
| (constant) | -3,972 | 0,000 | signifikan |
| Pajak | 1,000 | 0,321 | signifikan |
| Ukuran Perusahaan | 3,734 | 0,000 | signifikan |
| <i>Profitabilitas</i> | 1,828 | 0,073 | signifikan |
| <i>Leverage</i> | -6,883 | 0,000 | signifikan |
| Kepemilikan Asing | 2,463 | 0,017 | signifikan |
| <i>Tunneling Incentive</i> | -3,693 | 0,000 | signifikan |

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan pengujian pada Tabel 5 di atas, terlihat bahwa konstanta persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah -3,972, pajak 1.000, ukuran perusahaan 3.734, profitabilitas 1.828, leverage -6.883, dan kepemilikan asing. 2,463, tunneling incentive -3,693.

g. Uji T

Tabel 6 Hasil Uji T

| Variabel | Sig |
|---------------------|-------|
| Pajak | 0,321 |
| Ukuran perusahaan | 0,000 |
| Profitabilitas | 0,073 |
| Leverage | 0,000 |
| Kepemilikan asing | 0,017 |
| Tunneling incentive | 0,000 |

Sumber : Hasil Output SPSS

Dapat dilihat dari tabel 6 mempunyai pengaruh masing – masing dengan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, karena mempunyai nilai signifikan sebesar 0,321, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* karena mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000, kemudian variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, karena mempunyai nilai signifikan sebesar 0,073, selanjutnya variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, karena nilai signifikan sebesar 0,000, dan variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, karena nilai signifikan sebesar 0,017, sedangkan *tunneling incentive* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, karena nilai signifikan di sebesar 0,000.

h. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig |
|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Regression | 23,311 | 6 | 3,885 | 17,046 | 0,000 ^b |
| Residual | 13,219 | 58 | 0,228 | | |
| Total | 36,530 | 64 | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa Tabel 7 di atas bahwa diketahui terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara semua variabel independen terhadap variabel dependent dengan nilai signifikan sebesar 0,000

i. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 0,799 ^a | 0,638 | 0,601 | 0,47741 |

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat dari Tabel 8 di atas bahwa uji R^2 yang disesuaikan sebesar 0,638. Hasil yang didapat berarti bahwa semua variabel independen adalah perpajakan, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan asing dan tunnel incentives, memiliki pengaruh sebesar 63,8% terhadap variabel transfer pricing, dan sisanya 36,2% berdampak oleh faktor lain..

PEMBAHASAN HASIL HIPOTESIS

1. Pajak terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian pada koefisien regresi terhadap *transfer pricing*, menunjukkan hasil uji t sebesar 1,000 dan nilai signifikan sebesar $0,321 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini berarti bahwa meminimalkan beban pajak bisa dilakukan melalui manajemen pajak atau menggunakan perencanaan pajak (*tax planning*) (Mispityanti, 2015).

2. Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian pada koefisien regresi terhadap *transfer pricing*. Menunjukkan hasil uji t sebesar 3,734 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat biaya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dan akan mempengaruhi melakukan *transfer pricing* (Marisa, 2017).

3. *Profitabilitas terhadap Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian pada koefisien regresi terhadap *transfer pricing*. Menunjukkan hasil uji t sebesar 1,828 dan nilai signifikan sebesar $0,075 > 0,050$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini berarti perusahaan lebih cenderung memilih menggunakan dan sendiri dari dana internal terlebih dahulu, untuk mengurangi perusahaan melakukan *transfer pricing* demi meningkatkan nilai perusahaannya (Agustina, 2019).

4. *Leverage terhadap Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan hasil uji t sebesar -6,883 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,050$ hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Mengartikan bahwa semakin besar biasanya kewajiban perusahaan maka keuntungan perusahaan akan semakin menurun. Hal ini mengarahkan perusahaan untuk memprioritaskan pelunasan utang yang berdampak pada keputusan perusahaan (Deanti, 2017).

5. *Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan hasil uji t sebesar 2,463 dan nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Artinya bahwa perseroan memiliki presentase kepemilikan asing yang lebih tinggi dan pemegang saham asing mempunyai pengaruh yang lebih banyak terhadap pengambilan keputusan perusahaan termasuk kebijakan harga transfer (Purwaningsih, 2014)

6. *Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada koefisien regresi terhadap *transfer pricing*. Menunjukkan hasil uji t sebesar -3,693 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,050$ hal ini menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Sebagai arti lebih tinggi tingkat *tunneling incentive* menjadi semakin rendah keputusan perusahaan untuk melakukan aktivitas *transfer pricing*. Sebaliknya, lebih rendah tingkat *tunneling incentive* menjadi tinggi pula pengambilan keputusan perusahaan menggunakan aktivitas *transfer pricing* (Andini, 2017)

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan hasil yaitu untuk ukuran perusahaan dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, untuk *leverage* dan *tunneling incentive* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, untuk pajak dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Tetapi memiliki keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Banyaknya perusahaan yang tidak dimiliki saham oleh pihak asing dengan presentase kepemilikan lebih dari sama dengan 20% sehingga total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam ini berjumlah 13 perusahaan

REFERENSI

Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding SEMINAR NASIONAL MAHASISWA Universitas Islam Sultan Agung, April*, 53–66.

- Deanti, L. R. (2017). PENGARUH PAJAK, INTANGIBLE ASSETS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TUNELLING INCENTIVE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN MULTINASIONAL INDONESIA Disusun. *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Wacana Media.
- Kiswanto, N., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Atma Jaya*, 1–15. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kurniawan, M. A. (2014). *Buku Pintar Transfer Pricing Untuk Kepentingan Pajak*. CV Andi OFFset.
- Marisa, R. (2017). *PENGARUH PAJAK, BONUS PLAN, TUNNELING INCENTIVE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TRANSFER PRICING*.
- Mispiyanti. (2015). *Pengaruh Pajak , Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. 18.
- Ria Rosa, Rita Andini, K. R. (2017). *PENGARUH PAJAK, TUNNELING INSENTIVE, MEKANISME BONUS, DEBT COVENANT DAN GOOD CORPERATE GORVERNANCE (GCG) TERHADAP TRANSAKSI TRANSFER PRICING*. 20, 2017. <https://doi.org/10.1038/ncomms1714>
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. BPF.